



## **Studi Kasus Program Pembelajaran Dari Rumah (BDR) Di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' Dwp Perum Bulog Sumatera Barat**

**Kheldi Musnika<sup>1</sup>, Dadan Suryana<sup>2</sup>**

PG-PAUD Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>, PG-PAUD Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

Email: [kheldimusnika141@gmail.com](mailto:kheldimusnika141@gmail.com)<sup>1</sup>, [suryana@fip.unp.ac.id](mailto:suryana@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Pandemic virus korona menyebabkan adanya perubahan khususnya dibidang pendidikan. salah satunya dari proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka, saat ini dilakukan secara daring atau belajar dari rumah (BDR), hal ini juga diterapkan di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra'. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana Program Pembelajaran Dari Rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra'. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini bisa dijelaskan bahwasanya Pemberian pembelajaran yang baik akan menentukan keberhasilan belajar dari rumah. Pembelajaran yang diberikan harus bervariasi dan menarik seperti memilih makanan kesukaan, memilih mainan kesukaan dan symbol angka. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru juga dibutuhkan, sehingga pembelajaran dari rumah (BDR) dapat terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran dari rumah (BDR) ini juga dapat membantu guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dimana halter sebut dapat membantu menstimulus perkembangan anak walaupun proses pembelajaran dilakukan dari rumah.

**Kata Kunci** :Pembelajaran, Belajar Dari rumah, Perkembangan Anak

### **Abstract**

*The corona virus pandemic has caused changes, especially in the field of education. one of them is from the learning process which was initially carried out face-to-face, is now conducted online or learning from home (BDR), this is also applied in Iqra' Kindergarten. The purpose of this study is to describe how the Home Learning Program (BDR) in Iqra' Kindergarten is. In this study, researchers used a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study can be explained that the provision of good learning will determine the success of learning from home. The learning given must be varied and interesting, such as choosing favorite foods, choosing favorite toys and number symbols. Good communication between parents and teachers is also needed, so that learning from home (BDR) can be carried out properly. The learning process from home (BDR) can also assist teachers in carrying out learning activities where the dumbbells can help stimulate children's development even though the learning process is carried out from home.*

**Keywords:** Learning, Learning From Home, Child Development.

Copyright © Kheldi Musnika, Dadan Suryana 493

## PENDAHULUAN

Timbulnya Pandemi Covid-19 berawal dari Cina pada akhir tahun 2019 setelah itu menyebar ke beberapa negara salah satunya ialah Indonesia. Banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19, baik secara politik, ekonomi, pendidikan bahkan sosial terkena dampak dari penyebaran wabah virus corona-19 ini dilihat dari dunia pendidikan. Pada awal tahun 2020 mengalami perubahan yang drastis, yaitu terhambatnya proses kegiatan belajar-mengajar. Perubahan ini mulai mendapatkan titik terang atau revolusi. Pendidikan yang awalnya didominasi oleh pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran dalam jaringan (daring) maupun belajar dari rumah. Pembelajaran dari rumah dilakukan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Dalam hal kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi kemendikbud mengeluarkan surat edaran No 2 & 3 Tahun 2020 tentang pencegahan serta penanganan Covid-19. Untuk itu, mendikbud mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat covid-19. Hal ini dipertegas dengan surat edaran Sesjen No 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR). Sehingga pencegahan penyebaran covid-19 dalam dunia pendidikan menjadi prioritas utama saat memasuki tahun ajaran baru (Chatarina, 2020). Dalam surat edaran tersebut terdapat tujuan, prinsip, metode dan media pelaksanaan belajar dari rumah yang dipaparkan dengan jelas. Disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR).

Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sistem Belajar Dari Rumah (BDR) yaitu dengan melaksanakan kegiatan belajar yang dibimbing langsung oleh orang tua tetapi tetap dalam pengawasan guru dan arahan dari sekolah. Pada hakikatnya pembelajaran bagi anak usia dini mengutamakan bermain sambil belajar, serta diperlukan proses pembelajaran bermakna sebagai landasan pengetahuan dalam menghadapi tahap perkembangan berfikir yang secara tidak langsung anak mengembangkan kemampuannya yang akan menjadikan landasan yang kokoh dalam menghadapi tahap pendidikan lanjutan (Suryana 2017). Piaget mengutarakan “Bermain ialah wahana yang diperlukan untuk perkembangan berfikir anak”. Ini tentunya menjadikan suatu tantangan untuk guru yang selama ini belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh dan secara online untuk kegiatan belajar mengajar tanpa melupakan hakikat pembelajaran pada anak usia dini.

Di Indonesia pada penelitian (Yuanita 2020) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran dari rumah dengan bantuan aplikasi e-learning pada PAUD di kota Surakarta. Pada hasil penelitian ini memaparkan penerapan e-learning pada anak usia dini pada awalnya mengalami kendala akan tetapi setelah guru mengikuti pelatihan webinar untuk mengetahui pembelajaran efektif pada masa pandemi. Ini berdampak pada penerapan e-learning yang telah memberikan pencapaian awal yang baik meski pada masa pandemi siswa tetap dapat belajar bersama dengan menggunakan aplikasi pertemuan. Dari hasil eksplorasi peneliti dan hasil



bacaan di google scholar belum ada melakukan penelitian tentang studi kasus program pembelajaran dari rumah (BDR) ini di Kota Padang khususnya di TK Ikal DWP Perum Bulog Padang. Ini menjadi alasan kenapa perlu dilakukan penelitian ini, yang mana ini juga merupakan fenomena atau kebijakan pemerintah selama masa pandemik dengan melakukan aktivitas pembelajaran dari rumah mulai sejak pendidikan anak usia dini yang harus dilakukan dan ini menjadi peluang penelitian yang akan saya isi dalam penelitian ini. Atas dasar permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul “**Studi Kasus Program Pembelajaran Dari Rumah (BDR) Di TK Ikal Iqra’ DWP Perum Bulog Sumatera Barat**”.

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang dinamai Siswa Belajar di Rumah (BDR) yang sebelumnya Siswa Belajar di Sekolah (BDS). Cara ini diharapkan bisa dikembangkan dan digunakan meskipun pandemi telah berakhir. Belajar dari rumah merupakan metode yang dibuat dan dipakai secara masal semenjak terjadinya wabah *Covid-19*. Pendidikan yang awalnya tatap muka, saat ini diganti jadi pembelajaran daring/online serta dilakukan dari rumah. Perihal ini ialah langkah inisiatif dari pemerintah sebab pembelajaran tak harus bertemu, bertatap muka langsung, tetapi dilakukan dengan media teknologi, sosial media, serta aplikasi (Adiwijaya 2020)

Pelaksanaan belajar dari rumah ini bisa menjadi alternatif apabila pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Selain itu, program ini memberikan manfaat berarti untuk guru, peserta didik, serta orang tua. Dengan kemajuan teknologi bisa mempermudah kehidupan secara efisien serta fleksible. Untuk itu, dalam memaksimalkan sistem belajar di rumah, dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik seperti kuota belajar, komputer ataupun smartphone, dan lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yakni “Studi Kasus Program Pembelajaran Dari Rumah (BDR) Di TK Ikal Iqra’ Dwp Perum Bulog Sumbar”. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Bog dan dan Taylor dalam (Moleong and Lexy j 2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati”. Penelitian kualitatif berdasar pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia selaku alat penelitian.

(Sugiyono 2017) mengatakan tentang instrument penelitian kualitatif yakni: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia selaku instrument penelitian utama”. Alasannya adalah segala sesuatu belum memiliki wujud nyata. Dalam kondisi seperti ini, tidak ada opsi lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat yang bisa mencapai statment tersebut. Bisa dimengerti bahwa, dalam penelitian kualitatif yang awalnya belum jelas dan pasti dengan permasalahannya, hingga yang jadi instrument ialah peneliti sendiri. Namun setelah menemukan permasalahan yang telah jelas, itu bisa dikembangkan



menjadi instrumen. Penelitian ini dilakukan kepada guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' Dwp Perum Bulog Sumbar terhadap peserta didik untuk mendapatkan data atau informasi terkait Program Pembelajaran Dari Rumah (BDR) di TK Ikal Iqra' DWP Perum Bulog.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada bagian ini peneliti memaparkan temuan hasil penelitian tentang program pembelajaran dari rumah (BDR) di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' Perum Bulog Padang.

### **Pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR)**

Dari hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan. Guru telah merancang kegiatan pembelajaran dari rumah yang berpedoman pada tema, sub tema dan indicator perkembangan anak. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini, setiap minggunya guru tentunya tetap memperhatikan dan mengembangkan indikator yang dapat merangsang enam aspek perkembangan anak baik dari segi bahasa, kognitif, fisik motorik, nilai moral dan agama, sosial emosional dan seni. Ini dilakukan oleh guru agar anak mendapatkan pembelajaran dan perkembangan yang baik sesuai harapan guru. Selain itu, guru juga merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini dengan menggunakan kegiatan pemuncak sub-sub tema perminggunya. Yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan hasil karya anak dengan orang tua hal ini diharapkan dapat membantu anak untuk terus semangat dan agar anak tidak bosan melakukan kegiatannya. Dalam merancang kegiatan belajar dari rumah ini, guru juga mengedepankan kepada kegiatan-kegiatan yang sederhana yang menggunakan atau memerlukan bahan dan alat yang mudah didapatkan oleh orang tua atau wali di rumah, sehingga kegiatan dapat dilakukan oleh anak. Hal ini menjelaskan bahwa guru di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini tetap memperhatikan setiap perkembangan anak dan tidak memberatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah.

### **Guru Merancang Kegiatan Pembelajaran Dari Rumah (BDR).**

Dari hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan. Guru telah merancang kegiatan pembelajaran dari rumah yang beracuan pada tema, subtema serta indicator perkembangan anak. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini, setiap minggunya guru tentunya tetap memperhatikan dan mengembangkan indikator yang dapat merangsang enam aspek perkembangan anak baik dari segi bahasa, kognitif, fisik motorik, nilai moral dan agama, sosial emosional dan seni. Ini dilakukan oleh guru agar anak mendapatkan pembelajaran dan perkembangan yang baik sesuai harapan guru. Selain itu, guru juga merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini dengan menggunakan kegiatan pemuncak sub-sub tema perminggunya. Yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan hasil karya anak dengan orang



tua hal ini diharapkan dapat membantu anak untuk terus semangat dan agar anak tidak bosan melakukan kegiatannya. Dalam merancang kegiatan belajar dari rumah ini, guru juga mengedepankan kepada kegiatan-kegiatan yang sederhana yang menggunakan atau memerlukan bahan dan alat yang mudah didapatkan oleh orang tua atau wali di rumah, sehingga kegiatan dapat dilakukan oleh anak. Hal ini menjelaskan bahwa guru di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' merancang kegiatan pembelajaran dari rumah ini tetap memperhatikan setiap perkembangan anak dan tidak memberatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dari rumah.

### **Penilaian pelaksanaan pembelajaran dari rumah(BDR)**

Hasil observasi yang peneliti lakukan di terhadap guru pada tanggal 12 juli sampai tanggal 14 juli 2021 dalam pelaksanaan program dari rumah di taman Kanak-Kanak Ikal Iqra'. Guru melakukan penilaian pada anak-anak dalam pelaksanaan program pembelajaran dari rumah penilaian yang guru lakukan adalah masih sama dengan penilaian yang dilakukan oleh guru sebelumnya pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka seperti penilaian hasil karya, catatan anekdot, hanya saja pada kegiatan pembelajaran dari rumah guru tidak dapat melihat langsung perkembangan anak. Untuk itu dalam membantu guru dalam penilaian guru membuat lembar ceklis yang di isi oleh orang tua di rumah. Dengan memberikan lembar ceklis yang mana lembar tersebut berisikan tentang kegiatan yang dilakukan anak. Orang tua membantu mengisikan dengan cara menceklis kegiatan-kegiatan yang harus sesuai dengan yang dilakukan anak. Ini membantu guru dalam memberikan penilaian aspek perkembangan yang dicapai anak. Selain itu guru juga menggunakan catatan anekdot yang mana pengamatannya didapatkan oleh guru pada saat video call atau zoom bersama teman-temannya. Dengan demikian penilaian yang di dapatkan oleh guru dari daftar ceklis yang diisi orang tua akan guru simpulkan dengan catatan anekdot yang ada pada guru untuk menentukan hasil dari perkembangan anak.

### **Pembahasan**

#### **Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dari rumah**

Temuan penelitian dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan analisis data tentang kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), pembuatan RPPM dalam kegiatan belajar dari rumah berpedoman kepada tema, sub tema, serta indicator pencapaian perkembangan anak.

Uraian diatas sesuai dengan pendapat (Kokasih.E 2014) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah rencana pengembangan yang mengacu pada sebuah KD tertentu dalam kurikulum ataupun silabus. Menurut (Rusman 2014) RPP diuraikan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dari rumah sangatlah penting dirancang oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ini dilakukan agar proses kegiatan belajar mengajar



lebih siap serta matang sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dikembangkan guru pada kegiatan belajar dari rumah.

### **Pelaksanaan pembelajaran dari rumah**

Dari hasil temuan di lapangan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah telah sesuai dengan perencanaan guru sebelumnya. Menurut hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran dari rumah yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi pada pelaksanaan pembelajaran dari rumah diantaranya dilakukan dengan bervariasi kegiatan yaitu, mencari dengan melingkari makanan kesukaan, mengenal konsep besar kecil dengan membandingkan mainan yang ada pada anak, mengenal konsep angka dengan menghitung, dan kegiatan memasak masakan kesukaan bersama orang tua. Yang mana semua kegiatan tersebut mengembangkan semua aspek perkembangan anak setiap minggunya dan tidak lupa menjalin kerja sama anak dan orang tua. Kegiatan tersebut terlihat anak sangat antusias di karenakan kegiatan yang bervariasi ini terlihat pada saat video call guru bersama anak. Anak dapat menceritakan kegiatan yang dilakukan dan terlihat dari anak yang mengirimkan kegiatan pada grup *WhatsApp*.

Sejalan dengan pendapat (Suhendro 2020) mengatakan bahwa banyak cara yang bisa dilakukan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada anak. Tentunya harus sesuai dengan karakteristik anak yang memiliki dunia sendiri. Di situasi ini menjadi tugas guru untuk menyiapkan kegiatan atau strategi pembelajaran agar materi atau tujuan bisa tersampaikan dengan baik. Dari pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dari rumah sangat penting guna untuk memenuhi dalam mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah ini memerlukan kerjasama guru dan orang tua sangat penting dan harus di jalin dengan baik demi untuk perkembangan anak, kegiatan terlaksana dengan baik dapat dilihat dari antusias anak mengirimkan kegiatan di grup *WhatsApp* dan pada kegiatan video call bersama ibu guru anak pun dapat menceritakan kegiatannya sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah dirasa sudah belajar dengan baik. Setiap kegiatan anak dikirimkan melalui grup *WhatsApp*. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah perlu juga adanya kerjasama orang tua serta anak ini menunjukkan bahwa belajar dari rumah tidak akan dapat berjalan sesuai yang diharapkan melainkan bantuan orang tua.

### **Penilaian pelaksanaan pembelajaran dari rumah**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti lakukan, guru melakukan penilaian pada anak dalam pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Menurut (Zahro Ifat Fatimah 2015) mengemukakan bahwa penilaian ialah peruses menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang sudah dicapai oleh anak lewat kegiatan pembelajaran serta menginterpretasikan informasi tersebut. Penilaian yang dipakai pada pembelajaran dari rumah ini adalah catatan anekdot, penilaian hasil karya dan lembar *checklist*.



Menurut (Purwasih 2018) mengatakan catatan anekdot ialah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, mencatat peristiwa yang penting tentang sikap serta perilaku anak dalam keadaan tertentu. Menurut (Hamzah 2014) menyatakan bahwa portofolio atau hasil karya ialah penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang memperlihatkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru dalam program pembelajaran dari rumah di Taman Kanak-Kanak Ikal Iqra' Dwp Perum Bulog Padang adalah melalui penilaian catatan anekdot, penilaian hasil karya dan lembar *checklist* yang mana penilaian ini dilakukan bertujuan untuk melihat sampai dimana anak memahami pembelajaran yang dilaksanakan di rumah.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang studi kasus program pembelajaran dari rumah (BDR) di taman kanak-kanak Ikal iqra' dwp perum bulog padang. Dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran dari rumah telah terlaksana dengan baik Pada program pembelajaran dari rumah yang di lakukan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari rumah yang menggunakan kegiatan bervariasi sehingga membuat ketertarikan anak dalam mengajarkan kegiatan seperti anak dapat mengerjakan kegiatan memilih makanan kesukaan, membandingkan mainan kesukaan untuk mengenal konsep besar kecil, anak dapat memilih symbol angka sesuai dengan jumlah mainan dari lembar kegiatan yang ibu guru kirimkan. Guru melakukan penilaian pada anak dalam pembelajaran dari rumah ini dengan menggunakan metode penilaian catatan anekdot yang didapatkan guru pada kegiatan videocall atau zoom bersama yang mana catatan tersebut sesuai dengan peristiwa apa yang benar-benar terjadi, penilaian hasil karya anak yang bisa dilihat dari hasil kegiatan anak yang dikirimkan pada grup WhatsApp, dan lembar *checklist* yang diberikan guru kepada orang tua tentang pembiasaan yang biasa anak lakukan.

## **Daftar Pustaka**

- Adiwijaya. 2020. "Kesenjangan Akses Internet Di Asia Tenggara Jadi Tantangan Bagi Pengajaran Online Akibat Pandemi Covid-19." Detik.Net. 2020.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kokasih.E. 2014. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : yramawidya.
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswada Pressindo.
- Moleong, and Lexy j. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.



- Purwasih. 2018. “Teknik Penilaian Unjuk Kerja Dan Catatan Anekdote Sebagai Upaya Pemantauan Perkembangan Anak Di Paud Aisyiyah Cabang Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah.” *Jurnal Warna* vol 2(2), no. 2550–0058.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Suhendro, E. 2020. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* Vol 5(3), no. 133–140.
- Sujiono, and Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Indeks.
- Suryana, Dadan. 2013a. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang : UNP Press.
- . 2013b. “Profesionalism e Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Peraturan Menteri N0. 58 Tahun 2009.” *PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* .
- . 2017. “Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Sainifik Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*” 11, no. 1.
- Yuanita. 2020. “Penerapan E-Learning Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2).
- Zahro Ifat Fatimah. 2015. “Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi* 1 No 1: 92–111.